

**Peran Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Dalam  
Mengkampanyakan Anti Kekerasan Seksual Di  
Lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**DHAIFAN FARHAN**  
**180305015**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dhaifan Farhan

NIM : 180305015

Jenjang : Strata (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 28 Desember 2024

Yang menyatakan,



Dhaifan Farhan

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Peran Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Dalam  
Mengkampanyekan Anti Kekerasan Seksual Di  
Lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

**Skripsi  
Diajukan oleh:**

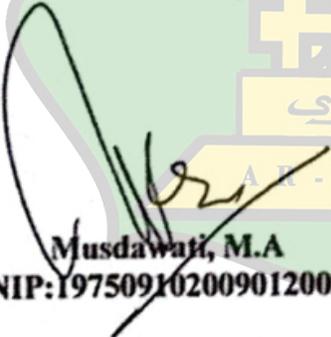
**DHAIFAN FARHAN  
Nim: 180305015**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Musdawati, M.A  
NIP:197509102009012002**

  
**Fatimahsyam, S.E, M.Si  
NIP. 197212132023212006**

**PERAN PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK (PSGA) DALAM  
MENGKAMPANYEKAN ANTI KEKERASAN SEKSUAL DI  
LINGKUNGAN KAMPUS UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal : 14 Januari 2025  
14 Rajab 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasah

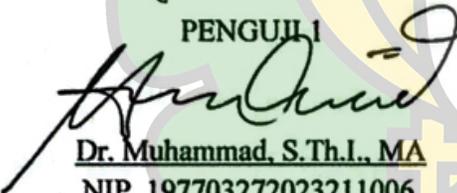
KETUA

  
Musdayati, M.A.  
NIP. 197509102009012002

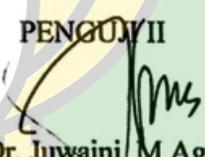
SEKRETARIS

  
Fatimahsyam, S.E. M.Si.  
NIP. 197212132023212006

PENGUJI I

  
Dr. Muhammad, S.Th.I., MA.  
NIP. 197703272023211006

PENGUJI II

  
Dr. Juwaini, M.Ag.  
NIP. 196606051994022001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, L.c., M.Ag.  
NIP. 19780422003121001

## ABSTRAK

Nama/Nim : Dhaifan Farhan/180305015  
JudulSkripsi : Peran Pusat Sudi Gender dan Anak (PSGA)  
Dalam Mengkampanyekan Anti Kekerasan  
Seksual Di Lingkungan Kampus UIN Ar-  
Raniry Banda Aceh  
Tebal Skripsi :78  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Musdawati, M.A  
Pembimbing II : Fatimahsyam, S.E, M.Si

Pada pertengahan 2019, pertemuan nasional yang diadakan oleh Kementerian Agama RI bekerja sama dengan Komnas Perempuan, melibatkan delapan PTKIN, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pertemuan ini mengungkapkan bahwa lingkungan akademik rentan terhadap pelecehan seksual akibat adanya niat atau peluang. Tujuan penelitian ini mengkaji latar belakang ide kampanye anti kekerasan seksual, metode pelaksanaannya, serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis sumber valid. Hasil penelitian menunjukkan PSGA UIN Ar-Raniry memiliki peran signifikan dalam kampanye ini melalui berbagai kegiatan, seperti orientasi mahasiswa baru, seminar, pembentukan Duta Gender, dan pembentukan Unit Layanan Terpadu. Meski demikian, PSGA menghadapi kendala internal berupa keterbatasan sumber daya manusia dan pendanaan, serta kendala eksternal berupa resistensi dari kelompok tertentu dengan pandangan yang berbeda. Untuk mengatasinya, PSGA meningkatkan kapasitas SDM, memperkuat regulasi melalui kebijakan rektor, dan menjalin kolaborasi strategis dengan LSM.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memeberikan rahmat beserta karunia-nya kepada kita semua. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Dalam Mengkampanyakan Anti Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, Universitas Islam Ar-raniry. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau, yang telah bersusah payah membawa umat dari alam kebodaohan kepada alam yan yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Sehubungan dengan itu peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih serta rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang penulis banggakan yaitu ayahanda Salman Parisi dan ibunda Cut Nurlela yang telah memberikan kasih dan sayang juga banyak memberi pelajaran hidup yang tiada hentinya kepada penulis. Yang tak pernah lupa mendukung dan memdoakan dari kampung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada

seluruh keluarga besar yang selalu membantu penulis dan memberikan semangat baik moral maupun moril kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih dan hormat kami sampaikan juga kepada Ibu Musdawati, M.A selaku pembimbing I serta ibu Fatimahsyam, S.E, M.Si selaku pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya, ide, serta memberi motivasi dalam proses bimbingan sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Musdawati, M.A sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-raniry serta Bapak Nofal Liata, M.Si yang telah memberikan ilmu serta masukan yang bermanfaat. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Firdaus, S.Ag.,M.Hum., M.Si. sebagai penasehat akademik yang telah banyak memberi bantuan dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini. Tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah memberikan pelayanan yang baik, ucapan terimakasih kepada dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah mendidik, membina dan mengantarkan penulis dalam berpikir luas untuk membentuk karakter yang lebih baik dan berguna di masyarakat.

Ucapan terimakasih kepada informan penelitian yaitu Dr. Nashruyah, M.A dan pengurus dan juga staff Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) UIN Ar-raniry, serta Duta Gender UIN Ar-raniry yang sudah sudi meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang diperlukan serta bertukar pikiran dan sangat banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan. Kepada M. Syahrul Ramadhan, Aqil, Ampon Fauzi, M. Fauzan, Musliadi dan kawan-kawan lain yang telah memberikan dukungan moral maupun materi dan do'a tiada hentinya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada satupun kesempurnaan dalam dunia ini, juga dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. penulis berharap saran dan masukan agar penulis bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Hamba-hamba-Nya.

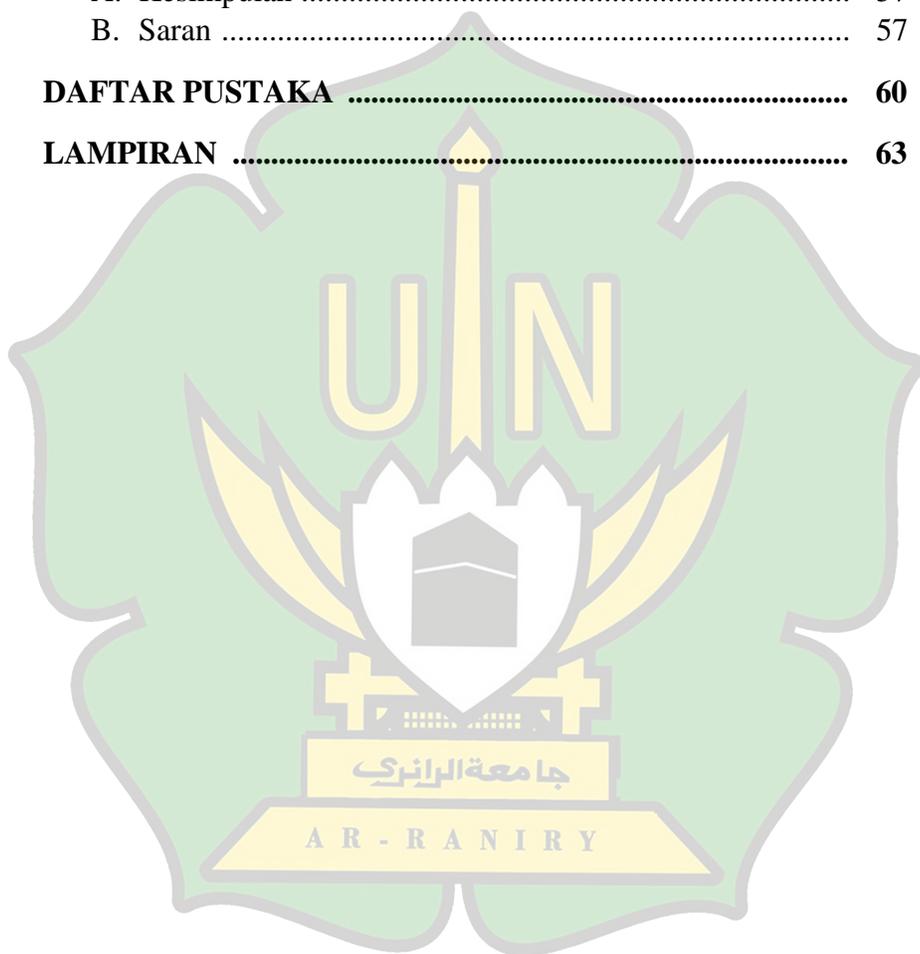
Banda Aceh , 28 Desember 2024

Dhaifan Farhan

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pernyataan Keaslian .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kerangka Teori .....	13
C. Definisi Operasional .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Lokasi Penelitian .....	20
C. Informan Penelitian .....	21
D. Sumber Data Dalam Penelitian .....	22
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	23
F. Tehnik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Profil Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA).....	28
B. Latar Belakang Munculnya Ide Kampanye Anti Kekerasan Seksual yang Dilaksanakan PSGA UIN Ar-Raniry .....	29
C. Bentuk Kampanye Anti Kekerasan Seksual yang Dilaksanakan PSGA UIN Ar-RANiry Banda Aceh di Lingkungan Kampus .....	35

D. Kendala yang Dihadapi PSGA Dalam Melaksanakan Kampanye Anti Kekerasan Seksual dan Upaya Mengatasinya .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan seksual merupakan sebuah tindakan atau perilaku seksual, menyaranakan berperilaku seksual terhadap orang lain baik secara sengaja maupun tidak, serta melakukan hubungan seksual kepada seseorang secara paksa.<sup>1</sup> Kekerasan seksual yang menimpa perempuan dapat terjadi dimana saja dan di berbagai ruang. Seperti salah satu studi yang di adakan oleh perusahaan yang berbasis di Singapura (*Value Champion*) berdasarkan studi tersebut didapatkan bahwa Indonesia merupakan Negara dengan peringkat kedua dia Asia Pasifik yang dianggap tidak ramah terhadap perlindungan perempuan, setelah peringkat pertama diraih oleh Filipina. Penelitian ini tentu berkaitan dengan tingginya angka kekerasan seksual terhadap perempuan di Indonesia, yang tidak hanya terjadi di tempat umum tetapi juga di lingkungan domestik.<sup>2</sup>

Pelecehan seksual adalah tindakan agresi yang serius yang memberikan efek negatif, termasuk luka fisik, trauma psikologis, dan masalah sosial bagi yang mengalaminya. Kekerasan seksual tidak hanya terbatas pada pemerkosaan, tetapi juga mencakup berbagai tindakan yang melibatkan perilaku seksual yang tidak diinginkan, pelecehan seksual, atau eksploitasi seksual. Dalam

---

<sup>1</sup> <http://mappifhui.org/wp-content/uploads/2018/10/MaPPI-FHUI-kekerasan-seksual.pdf> diakses pada 02 juni 2022

<sup>2</sup> Rifki Elindawati. "Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi" *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* Volume : 15 No 2. Edisi Desember 2021

konteks hukum, kekerasan seksual sering kali dipahami sebagai pelanggaran hak asasi manusia yang dapat merusak martabat dan integritas individu. Adanya stigma sosial yang menempel pada korban kekerasan seksual sering kali menyebabkan mereka enggan untuk melaporkan kasus yang mereka alami, sehingga memperburuk dampak dari kekerasan tersebut.

Penyebab terjadinya kekerasan seksual sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor, seperti ketimpangan gender, ketidaksetaraan kekuasaan, budaya patriarki, dan faktor sosial ekonomi. Dalam banyak kasus, kekerasan seksual dapat dipicu oleh pemahaman yang keliru tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan, serta adanya objektifikasi terhadap tubuh perempuan. Selain itu, lemahnya sistem hukum dan penegakan hukum juga berkontribusi pada tingginya angka kekerasan seksual, di mana korban merasa tidak mendapatkan perlindungan yang memadai. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual harus melibatkan perubahan budaya, pendidikan yang lebih baik tentang kesetaraan gender, serta penguatan sistem hukum yang lebih responsif terhadap kebutuhan korban.

Kekerasan perempuan yang terjadi di Aceh dalam waktu belakangan ini juga sangat ramai diperbincangkan, seperti kasus anak perempuan yang masih dibawah umur diperkosa oleh 14 orang laki-laki dewasa, kasus lainnya yang menimpa perempuan juga terjadi di salah satu wilayah di Aceh yaitu kasus 8 orang laki-laki dan seorang mucikari yang terlibat dalam kasus perdagangan anak.

Kasus diperguruan tinggi juga marak terjadi di bumi Serambi Mekah Aceh seperti kasus 8 orang mahasiswa mengalami tindakan kekerasan dan pelecehan seksual.<sup>3</sup>

Semakin seringnya kasus pelecehan seksual di areal kampus dan masyarakat luas, penting bagi institusi pendidikan untuk mengimplementasikan strategi pencegahan yang efektif. Sebagai reaksi terhadap masalah ini, pada 24 Juni 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 tahun 2013, telah diambil langkah untuk mendirikan suatu entitas yang khusus menangani isu gender dan perlindungan anak. Entitas ini bernama Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA), yang beroperasi sebagai unit non-struktural di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pembukaan PSGA merupakan bagian dari usaha universitas untuk proaktif dalam mengatasi dan mencegah pelecehan seksual. Inisiatif ini memperkuat sikap kampus dalam menciptakan lingkungan yang aman dan terlindungi dari pelecehan, tidak hanya di kampus tapi juga di komunitas sekitar.

Penjabaran di atas peneliti tertarik untuk mengetahui serta mengkaji lebih jauh mengenai bagaimana peran dari PSGA dalam melakukan tidak pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kasus kekerasan seksual, oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut “Peran Pusat Studi Gender dan Anak

---

<sup>3</sup> <https://www.merdeka.com/peristiwa/anak-di-bawah-umur-di-nagan-roya-diperkosa-14-orang-13-ditangkap-amp-satu-masih-buron.html> diakses hari kamis tanggal 02 juni 2022

(PSGA) Dalam Mengkampanyekan Anti Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada bagian Latar Belakang Masalah, penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara tuntas tentang peranan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dalam mengadvokasi pencegahan kekerasan seksual di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini akan mengkaji keefektifan dari berbagai kampanye yang dijalankan oleh PSGA untuk meningkatkan kepedulian, pemahaman, serta partisipasi dari mahasiswa, dosen, dan staf kampus mengenai masalah kekerasan seksual. Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengukur pengaruh dari kampanye tersebut terhadap perubahan sikap, norma, dan perilaku untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman dan terbebas dari segala bentuk kekerasan seksual di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut ini :

1. Apa yang melatarbelakangi munculnya ide kampanye Anti Kekerasan Seksual yang dilaksanakan PSGA UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Lingkungan Kampus.
2. Bagaimana bentuk kampanye Anti Kekerasan Seksual yang dilaksanakan PSGA UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Lingkungan Kampus.

3. Apa saja kendala yang dihadapi PSGA dalam melaksanakan kampanye Anti Kekerasan Seksual, serta bagaimana upaya PSGA mengatasinya?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini peneliti rumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi munculnya ide kampanye Anti Kekerasan Seksual yang dilaksanakan PSGA UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Lingkungan Kampus.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kampanye Anti Kekerasan Seksual yang dilaksanakan PSGA UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Lingkungan Kampus.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi PSGA dalam melaksanakan kampanye Anti Kekerasan Seksual, serta bagaimana upaya PSGA mengatasinya?

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas kampanye yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA), penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga terkait keberhasilan upaya pencegahan kekerasan seksual. Evaluasi terhadap dampak kampanye tersebut akan memberikan informasi penting mengenai

perubahan sikap, norma, dan perilaku di kalangan mahasiswa, dosen, dan staf kampus.

Manfaat utama dari studi ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan berbagai upaya pencegahan yang telah dilaksanakan oleh PSGA, serta perannya dalam membentuk area kampus yang aman dan terbebas dari tindak kekerasan seksual. Hasil dari studi ini juga dapat dijadikan fondasi untuk menyempurnakan strategi dan kebijakan yang lebih efektif di lingkungan kampus dan institusi serupa lainnya. Dengan demikian, diharapkan bahwa studi ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam usaha pengentasan kekerasan seksual, tidak hanya di lingkungan akademis tetapi juga dalam komunitas pada skala yang lebih luas.

